

Anindita Chattrawening (2013), “Perbedaan Kemampuan Memotivasi Diri dalam Belajar Pada Siswa Ditinjau dari Keikutsertaan Kursus Balet”. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Perkembangan (2013).

INTISARI

Tari balet adalah salah satu seni tari yang mengajarkan kedisiplinan, kepekaan, dan komitmen pada anak. Hal ini dikarenakan di dalam tari balet terdapat teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh seluruh penari balet sehingga dibutuhkannya kedisiplinan dalam mempelajari teknik-teknik tersebut. Selain kedisiplinan, seorang penari balet harus mampu mengevaluasi kesalahan-kesalahan gerak tubuhnya dalam tariannya, oleh karena itu di dalam ruangan tari balet di dominasi oleh cermin yang membantu anak untuk peka terhadap dirinya sendiri. Pendidikan akademik juga dibutuhkan kedisiplinan, kepekaan dan komitmen pada belajar, diharapkan kedisiplinan dan kepekaan diri yang diajarkan di dalam tari balet dapat di pindai atau di *transfer* ke dalam pendidikan akademik anak, salah satunya pada kemampuan memotivasi diri dalam belajar. Didalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menemukan perbedaan motivasi belajar ditinjau dari keikutsertaan kursus balet. Subjek yang digunakan penelitian ini berjumlah 150 murid perempuan berusia 9-12 tahun, 75 murid yang mengikuti kursus balet dan 75 murid yang tidak mengikuti kursus balet.

Hasil uji hipotesis yang menggunakan SPSS 9.0, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,207 ($p > 0,05$) maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan kemampuan memotivasi diri dalam belajar pada anak yang mengikuti kursus balet dengan anak yang tidak mengikuti kursus balet. Hasil distribusi frekuensi kategori motivasi belajar menunjukkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki motivasi belajar dalam rentang cukup tinggi-sangat tinggi.

Kata kunci : motivasi belajar, kursus balet.